

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas dakwah adalah aktivitas yang tak pernah ada akhirnya, selama kegiatan duniawi manusia masih berlangsung selama itu juga umat Islam berkewajiban menyampaikan pesan risalah dalam situasi dan dalam kondisi bagaimanapun .

Media dalam berdakwah selalu mengalami perubahan dan penambahan seiring dengan munculnya teknologi yang baru, dari yang klasik pada masa Nabi Muhammad SAW berupa pendekatan personal ataupun dengan cara mengirim surat kepada para raja . Pada era modern ini media dakwah berubah menjadi berbagai macam bentuk seiringnya dengan berkembang nya Teknologi baik cetak, audio bahkan teknologi internet yang dapat memuat tulisan, audio, ataupun video. Pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan teknologi khususnya dibidang komputer di setiap aspek kehidupan serta penggunaan teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang menghasilkan sebuah penggabungan sistem informasi yang saat ini mudah diakses tanpa adanya batasan waktu dan jarak dengan menggunakan jaringan internet. Penyebaran dakwah atau bisnis ikut terpengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan teknologi tersebut. Terlebih lagi pesatnya pertumbuhan penggunaan internet di berbagai belahan dunia khususnya negara berkembang.

Sejauh ini masih banyak para pendakwah yang masih berdakwah melalui mulut ke mulut sehingga jangkauan masih terbatas dan belum bisa meluas ke beberapa negara.

Pengenalan dakwah terutama di era teknologi dan informasi saat ini tidak terpisah dengan namanya Media Online, cara ini memudahkan kepada masyarakat untuk mengakses informasi tentang artikel-artikel keagamaan yang bermamfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain. Pengertian Media Online secara umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haelein yang menuturkan bahwa media online sebagai suatu teknologi aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas ideologi dan teknologi *Web 2.0* serta memungkinkan penciptaan dan pertukaran *generated content*. Secara teknis, media online merupakan media berbasis telekomunikasi dan multimedia yang secara fisik difasilitasi komputer dan internet. Beberapa kategori media online yang dapat diakses dan menyediakan kemudahan diantaranya email, mailing list, website, blog, dan TV online.<sup>1</sup> Sedangkan pengertian Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian Kemajuan teknologi khususnya dalam bidang informasi, komunikasi, dan transportasi begitu cepat. Maka yang akan keluar sebagai pemenang dan mendapat mamfaat dari globalisasi adalah mereka yang akan secara mantap mempersiapkan diri. Mulai dari politik, sosial, budaya bahkan

---

<sup>1</sup> Asep Saeful Muhtadi :*Pengantar Ilmu Jurnalistik* ( Bandung :Simbiosis Rekatama Media, 2016 ), hlm. 78.

agama terkena dalam pengaruh globalisasi ini. Strategi tepat yang dilakukan dalam kegiatan membangun jaringan dakwah di era globalisasi adalah dengan memanfaatkan perkembangan internet. Sistem ini merupakan salah satu alternative untuk dijadikan sebagai media dalam berdakwah .

Salah satu sisi positif dari perkembangan teknologi adalah memanfaatkan *website* sebagai media dalam berdakwah secara virtual (maya) oleh dan kepada seluruh elemen masyarakat tidak terbatas, baik atas nama individu atau organisasi.

Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah adalah lembaga yang ada di Indonesia, yang menggunakan *Website* sebagai media dalam dakwah. Seperti halnya dalam penyampaian dakwah sekalipun dapat dilakukan dimana kapan saja dan melalui media apa saja tak ketinggalan pula memanfaatkan *Website* dalam kegiatan berdakwah. Dengan adanya *Website* pula para pengguna juga bisa mendapatkan berbagai macam ilmu dengan duduk didepan layar komputer, maupun handphone yang canggih. Hanya dengan menyukai dan menklik kita dapat mendaptakan info macam apa yang kita perlukan. Banyak para pendakwah yang menggunakan *Website* sebagai sarana berinteraksi dengan para pencari ilmu. Pembahasan tentang hadits, ayat-ayat Al-Quran ataupun kisah-kisah inspiratif serta motivasi Islam dan di sebarakan melau *Website*.

Sebagai media Online dan komunikasi internet telah membantu penggunanya terhubung antara satu dengan lainnya melalui *Website* yang dalam beberapa tahun terakhir ini sangat marak digunakan oleh berbagai

kalangan salah satunya oleh organisasi besar yang banyak memiliki jumlah pengikut yang tidak sedikit diantaranya Nadlatul Ulama yaitu website [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) dan Muhammadiyah yaitu website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>

keberadaan *Website* merupakan hal yang tidak dapat kita pungkiri saat ini, agar dakwah dapat berkembang luas tentunya harus mengikuti jaman. awalnya *website* hanya digunakan untuk para penyuka internet saja, namun sekarang para pelaku dakwah sudah mulai mempertimbangkan peran *Website* ini untuk kepentingan dakwah. Dengan bantuan jaringan internet sebagai saluran komunikasinya dapat menjangkau penggunanya ke penjuru dunia, dalam situasi seperti itu mulai banyak bermunculan berita atau informasi yang hadir ditengah masyarakat yang membutuhkan informasi yang tentunya bebas tanpa sensor. Dan saat itu lah kita dapat melihat bahwa konten-konten dan seruan yang tidak baik terus disebarluaskan kepada masyarakat melalui berbagai macam media. Berdasarkan permasalahan yang menyangkut persoalan diatas penulis tertarik mengetahui apa saja yang disajikan dalam website Nahdlatul Ulama.[www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) dan Muhammadiyah [tarjih.muhammadiyah.or.id](http://tarjih.muhammadiyah.or.id) apa saja strategi Nahdlatul Ulama serta Muhammadiyah pada *website* . maka menarik untuk dikaji dan diteliti lebih dalam lagi tentang permasalahan tersebut, yang kemudian akan ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul

**STRATEGI DAN KONTEN DAKWAH DALAM WEBSITE WWW.NU.OR.ID  
DAN WEBSITE HTTP://TARJIH.MUHAMMAD.OR.ID**

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memperhatikan latar belakang di atas, maka dilakukan perumusan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apa saja Konten Dakwah yang terdapat pada website [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) dan website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> ?
2. Bagaimana strategi Dakwah yang terdapat pada Website [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) dan website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Apa saja konten dakwah yang terdapat pada website [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) dan Website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>
2. Untuk mengetahui strategi dakwah pada situs website [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) dan Website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>

## **D. Signifikansi Penelitian**

1. Untuk menambah wawasan bagi masyarakat umum, praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi kajian yang menarik.
2. Memberikan motivasi bagi para pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media online sebagai saluran dakwah khususnya *Website*.
3. Diharapkan dari penelitian ini juga menjadi bahan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa ataupun masyarakat dalam memahami peranan media dengan dakwah.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian diatas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Strategi Dakwah adalah seperangkat asas dan unsur dakwah yang telah disusun dalam sebuah rencana yang cermat untuk usaha pencapaian tujuan dakwah Islamiyah . Kajian terhadap strategi dakwah ini akan penulis sajikan secara khusus dalam tinjauan pustaka. Sedangkan strategi dakwah yang penulis maksud adalah pelaksanaan seperangkat asas dan unsur dakwah untuk pencapaian tujuan dakwah yang dilakukan oleh lembaga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam sebuah website .
2. Konten Dakwah adalah informasi yang memuat nilai-nilai Islam yang tersedia melalui media atau produk internet, kajian terhadap konten juga akan penulis sajikan secara khusus dalam tinjauan pustaka, sedangkan konten dakwah yang penulis maksud adalah informasi yang memuat nilai-nilai Islam yang ada pada website Nadlatul Ulama dan Muhammadiyah.
3. Nadlatul Ulama (Kebangkitan Ulama atau Kebangkitan Cendikiawan Islam)disingkat NU yaitu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Yang dimaksud Nu disini ialah lembaga website yaitu [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id)
4. Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW, Yang dimaksud dalam Muhammadiyah disini ialah lembaga website yaitu <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>

## 5. Website

Website atau disingkat web adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik itu teks, gambar, animasi, yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia.

## F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis hanya menemukan beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan kajian strategi dakwah antara lain :

1. *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Kabupaten Tabalong* oleh Fahryani mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Antasari angkatan 2009 jurusan Komunikasi peyiaran Islam . Penelitian Fahryani ini adalah penelitian lapangan, sehingga dari segi jenis penelitian berbeda dari penelitian penulis.
2. *Strategi Komunikasi para guru Dalam penyampaian Pesan-pesan keagamaan kepada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kalua*. Oleh Sahib Hartono jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2008 Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitiannya bertujuan menguak bagaimana saja strategi komunikasi dan apa saja faktor pejuang dan penghambat penyampaian pesan-pesan dakwah .
3. *Strategi Dakwah Yusuf Al- Qardawi* oleh Siti Sarah mahasiswi Fakultas Dakwah IAIN Antasari angkatan 2003 jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Penelitian Siti Sarah adalah penelitian keperustakaan, sehingga dari segi jenis berbeda dari penelitian penulis .

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini hampir sama yakni membahas Strategi dakwah . Hanya saja perbedaannya menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu Website [www.nu/or.id](http://www.nu/or.id) dan <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dijabarkan kedalam Lima bab, sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.
- Bab II Kajian Teori yang terdiri pengertian analisis isi, pengertian dakwah, pesan dakwah, materi dakwah, hukum dakwah, media dakwah, metode dakwah, pengertian Strategi dan , Website sebagai media dakwah.
- Bab III Metode Penelitian yang terdiri jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data.
- BabIV Analisis Data Yang terdiri gambaran umum tentang Website Muhammadiyah, hasil penelitian, pembahasan strategi dakwah Muhammadiyah.
- Bab V Penutup yang terdiri kesimpulan, saran-saran .